

# Pengaruh geopolitik terhadap stabilitas ekonomi dan politik Indonesia

Cintia Nabila Zahra

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: [cintianabilazahra@gmail.com](mailto:cintianabilazahra@gmail.com).

## Kata Kunci:

Geopolitik, stabilitas ekonomi, stabilitas politik, poros maritim dunia, perdagangan internasional.

## Keywords:

Geopolitics, economic stability, political stability, world maritime axis, international trade.

## ABSTRAK

Geopolitik merupakan kajian yang membahas hubungan antara kondisi geografis dengan kekuatan politik, ekonomi, dan keamanan suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh geopolitik terhadap stabilitas ekonomi dan politik Indonesia serta mengkaji peran strategis Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia dalam hubungan internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka melalui pengumpulan data dari berbagai jurnal, buku, dan sumber ilmiah terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi geografis Indonesia yang strategis memberikan peluang besar dalam perdagangan internasional,

pengembangan sektor maritim, serta penguatan diplomasi global. Namun, dinamika geopolitik global juga menimbulkan berbagai tantangan, seperti ketidakpastian investasi, volatilitas ekonomi dan moneter, serta ketergantungan terhadap ekonomi global. Oleh karena itu, Indonesia perlu memperkuat ketahanan nasional melalui kerja sama internasional, penguatan sektor ekonomi dan maritim, pembangunan infrastruktur berkelanjutan, serta peningkatan diplomasi dan kualitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi tantangan geopolitik global secara efektif.

## ABSTRACT

Geopolitics is the study of the relationship between geographical conditions and a country's political, economic, and security strength. This study aims to analyze the influence of geopolitics on Indonesia's economic and political stability and to examine Indonesia's strategic role as the Global Maritime Axis in international relations. The research method used is descriptive qualitative, with a literature review approach through data collection from various journals, books, and related scientific sources. The results show that Indonesia's strategic geographic position provides significant opportunities for international trade, maritime sector development, and strengthening global diplomacy. However, global geopolitical dynamics also pose various challenges, such as investment threats, economic and monetary volatility, and dependence on the global economy. Therefore, Indonesia needs to strengthen national resilience through international cooperation, strengthening the economic and maritime sectors, sustainable infrastructure development, and improving diplomacy and the quality of human resources to effectively face global geopolitical challenges.

## Pendahuluan

Geopolitik merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara kondisi geografis dengan kekuatan politik, ekonomi, dan keamanan suatu negara. Dalam era globalisasi,



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

geopolitik menjadi hal penting karena setiap negara saling terhubung dan saling memengaruhi, baik dalam bidang ekonomi maupun politik. Perubahan kondisi dunia, seperti konflik antarnegara, persaingan kekuatan besar, hingga kerja sama internasional, dapat memberikan dampak terhadap stabilitas suatu negara. Friedrich Ratzel mendefinisikan geopolitik sebagai ilmu politik yang menjadi landasan suprastruktur bagi kekuatan suatu negara dalam menunjang perkembangan dan pertumbuhannya. Sementara itu, menurut Sunarso, geopolitik merupakan ilmu yang berkaitan dengan penyelenggaraan negara, di mana setiap kebijakan selalu dikaitkan dengan kondisi geografis wilayah suatu bangsa. Secara umum, geopolitik dapat dipahami sebagai kajian yang mencakup analisis, persyaratan, prediksi, serta pemanfaatan kekuatan politik terhadap suatu wilayah.

(Romi Faslah, 2016) Secara khusus, geopolitik adalah metode analisis kebijakan luar negeri yang berusaha memahami, memprediksi, dan menjelaskan perilaku politik internasional dengan mempertimbangkan variabel geografis. Variabel ini umumnya mencakup lokasi geografis suatu negara, ukuran negara tersebut, iklim daerahnya, sumber daya alam yang dimiliki, perkembangan teknologi, topografi, dan demografi. (Utomo et al., 2025) Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki peluang yang sangat besar untuk berkembang menjadi poros maritim dunia. Posisi geografis Indonesia yang strategis serta luas wilayah lautnya menjadikan negara ini kaya akan sumber daya alam kelautan, baik yang bersifat hayati maupun nonhayati. Potensi sumber daya perikanan di perairan Indonesia diperkirakan mencapai 6,7 juta ton per tahun. Selain itu, Indonesia juga memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata bahari, kandungan mineral bawah laut, serta berbagai jasa lingkungan kelautan lainnya. Keanekaragaman hayati laut Indonesia yang termasuk salah satu terbesar di dunia (mega marine biodiversity) turut menjadikan sektor kelautan sebagai aset nasional yang sangat penting dan bernilai strategis untuk dikembangkan.

Melihat besarnya potensi tersebut, pemerintah Indonesia sejak tahun 2014 mulai mencanangkan visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Gagasan ini pertama kali diperkenalkan oleh Mantan Presiden Joko Widodo dalam forum East Asia Summit ke-9 sebagai bagian dari agenda strategis pembangunan nasional di bidang kemaritiman. Konsep Poros Maritim Dunia berfokus pada lima pilar utama, yaitu membangun kembali budaya maritim bangsa, menjaga dan mengelola sumber daya laut secara optimal, meningkatkan infrastruktur dan konektivitas maritim, memperkuat diplomasi maritim, serta memperkuat pertahanan dan keamanan di wilayah laut Indonesia. Sebagai negara yang berada di jalur strategis perdagangan internasional serta memiliki jumlah penduduk yang besar dan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia mempunyai peran penting dalam pembentukan hukum internasional. Letak geografis dan potensi yang dimiliki memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk turut mempengaruhi penyusunan aturan yang mengatur hubungan antarnegara, perdagangan dunia, lingkungan hidup, hak asasi manusia, dan keamanan global.

(Nurlaili & Miranti, 2023) Indonesia juga aktif mengangkat berbagai isu strategis di tingkat internasional, seperti perubahan iklim, keamanan maritim, dan pembangunan berkelanjutan. Hal ini mencerminkan upaya Indonesia dalam menjaga kepentingan nasional sekaligus berkontribusi pada perkembangan hukum internasional. Selain itu,

Indonesia perlu menerapkan strategi ekonomi makro yang adaptif dalam menghadapi dinamika geopolitik global, antara lain dengan memperkuat kerja sama internasional, memperluas akses pasar ekspor, serta meningkatkan daya saing industri dalam negeri. Penguatan ketahanan ekonomi melalui reformasi struktural, pengembangan sektor manufaktur, dan pemanfaatan energi terbarukan juga menjadi langkah penting untuk menjaga stabilitas ekonomi serta menekan laju inflasi. Kemampuan Indonesia dalam beradaptasi terhadap perubahan geopolitik global turut berdampak pada penguatan sektor ekonomi mikro, termasuk industri perbankan yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh geopolitik terhadap stabilitas ekonomi dan politik Indonesia serta mengkaji peran strategis Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia dalam hubungan internasional. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana posisi geografis, potensi sumber daya alam, dan kebijakan maritim Indonesia dapat mendukung ketahanan nasional, memperkuat diplomasi internasional, serta meningkatkan peran Indonesia dalam menjaga stabilitas kawasan dan menghadapi tantangan global.

Dengan demikian, Indonesia perlu memiliki strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan geopolitik global agar stabilitas ekonomi dan politik tetap terjaga. Dengan memahami pengaruh geopolitik, Indonesia dapat memperkuat ketahanan nasional serta meningkatkan perannya dalam menjaga stabilitas kawasan dan hubungan internasional.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka (library research), yaitu dengan menghimpun berbagai informasi dan karya ilmiah yang berkaitan dengan kajian literatur yang bersifat kepustakaan. Metode analisis deskriptif kualitatif merupakan metode yang mencakup proses analisis, pemaparan, serta peringkasan berbagai kondisi berdasarkan kumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi langsung di lapangan terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

### **Pembahasan**

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia mempunyai posisi yang sangat strategis dalam jalur perdagangan internasional. Letaknya yang berada di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia menjadikan Indonesia sebagai jalur transit utama perdagangan dunia. Kondisi geografis tersebut memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk berkembang sebagai pusat konektivitas dan perdagangan global dalam mewujudkan visi Poros Maritim Dunia.

Selain memiliki posisi geografis yang menguntungkan, Indonesia juga dianugerahi sumber daya alam yang melimpah, seperti minyak bumi, gas alam, batu bara, dan berbagai jenis mineral lainnya. Kekayaan sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan

untuk memperkuat perekonomian nasional, meningkatkan daya saing perdagangan internasional, serta mendorong kesejahteraan masyarakat. Potensi ekonomi ini menjadi modal penting bagi Indonesia dalam memperkuat perannya sebagai negara maritim.

(Arifin & Hasby, 2024) menyatakan bahwa konstruksi teologi agraria yang dikembangkan oleh aktivis Front Nahdiyyin memiliki peran penting dalam memperkuat agenda reformasi agraria sebagai bagian dari upaya mewujudkan kedaulatan atas sumber daya alam.

Di samping itu, Indonesia memiliki keanekaragaman hayati laut yang sangat besar, termasuk terumbu karang, hutan mangrove, dan berbagai spesies biota laut lainnya. Kekayaan hayati laut tersebut memiliki nilai penting, tidak hanya dalam upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga sebagai sumber pendapatan melalui pengembangan ekowisata dan sektor perikanan yang berkelanjutan. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis kelautan.

### **Pengaruh terhadap Stabilitas Ekonomi**

(Suhardi et al., 2023) Perdagangan internasional merupakan aktivitas pertukaran yang dilakukan antarnegara berdasarkan kesepakatan yang sah dan disetujui bersama. Selain itu, perdagangan internasional turut mendorong peningkatan industrialisasi, perkembangan transportasi, proses globalisasi, serta munculnya perusahaan-perusahaan multinasional. Oleh sebab itu, perdagangan internasional menjadi salah satu aspek yang memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Secara umum, kegiatan dalam perdagangan internasional mencakup aktivitas impor dan ekspor. (Ananda & Helman, 2023) Impor dan ekspor memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang, dan pertumbuhan ekonomi merupakan faktor penting bagi kemakmuran ekonomi.

(Suryanto & Kurniati, 2022) Tren perdagangan internasional saat ini mengarah pada sistem perdagangan bebas yang diwujudkan melalui kerja sama bilateral maupun multilateral. Kerja sama perdagangan antarnegara umumnya diawali dengan adanya perjanjian yang mengikat kedua pihak. Tujuan utama dari kesepakatan tersebut adalah untuk mengurangi atau menghilangkan berbagai hambatan perdagangan. Peningkatan aktivitas perdagangan internasional diyakini dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi global.

(Wulandari & Zuhri, 2019) Kegiatan impor dan ekspor tidak dapat dipisahkan dalam perdagangan internasional. Ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri untuk dijual ke luar negeri, dan impor adalah barang dan jasa yang diproduksi di luar negeri untuk dijual di dalam negeri.

(Ananda & Helman, 2023) Sekain itu, kegiatan perdagangan ekspor dan impor memberikan manfaat bagi setiap negara, terutama dalam menghasilkan devisa. Ketika suatu negara melakukan ekspor dalam jumlah besar, negara tersebut akan memperoleh pendapatan yang tinggi, sehingga peningkatan ekspor dapat menciptakan surplus pada neraca pembayaran internasional yang berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sebaliknya, jika impor meningkat, tingkat konsumsi juga ikut naik

sehingga neraca pembayaran negara dapat mengalami defisit, yang pada akhirnya memberikan dampak kurang baik terhadap pembangunan ekonomi.

Kalau suatu negara makin sering jual beli dengan negara lain, kondisi ekonominya jadi lebih gampang ikut naik turun karena pengaruh dunia luar. Jadi, pemerintah harus menjaga supaya ekonomi di dalam negeri tetap aman dan hubungan ekonomi dengan luar negeri juga tetap stabil. Indonesia juga mengalami hal yang sama karena termasuk negara yang terbuka dalam perdagangan internasional. Sekarang ekonomi dunia sedang tidak stabil, jadi nilai tukar rupiah juga sering berubah-ubah. Karena itu, pemerintah harus lebih hati-hati menjaga kestabilan ekonomi supaya kegiatan perdagangan dengan negara lain tetap lancar.

Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam berbagai organisasi internasional, seperti ASEAN, United Nations, dan G20. Keterlibatan Indonesia dalam organisasi-organisasi tersebut mencerminkan komitmennya untuk memperjuangkan kepentingan nasional sekaligus berkontribusi dalam menjaga stabilitas, perdamaian, dan keamanan global.

Berikut adalah penjelasan mengenai peran Indonesia dalam konteks geopolitik:

a. ASEAN

Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara menjadi salah satu wadah penting bagi Indonesia dalam memperkuat kerja sama regional. Sebagai salah satu negara pendiri, Indonesia berkontribusi aktif dalam meningkatkan hubungan antarnegara di kawasan Asia Tenggara, baik di bidang ekonomi, keamanan, maupun sosial budaya. Selain itu, Indonesia juga kerap menjalankan peran kepemimpinan dengan menjadi penengah dalam berbagai konflik regional serta mendorong terciptanya stabilitas kawasan. Salah satu contohnya terlihat pada upaya Indonesia dalam menangani isu Laut Cina Selatan melalui pendekatan dialog dan diplomasi antarnegara yang terlibat.

b. PBB

PBB menjadi salah satu sarana bagi Indonesia untuk menunjukkan perannya dalam menjaga perdamaian dunia. Indonesia secara aktif mengirimkan pasukan dalam berbagai misi perdamaian PBB di sejumlah negara sebagai bentuk komitmen terhadap keamanan dan stabilitas internasional. Selain itu, melalui forum PBB, Indonesia juga menyuarakan berbagai isu global, seperti hak asasi manusia, pembangunan berkelanjutan, serta upaya pengentasan kemiskinan yang sejalan dengan kepentingan nasional. Tidak hanya itu, Indonesia juga kerap dipercaya menjadi anggota berbagai dewan dan komite di lingkungan PBB, sehingga memiliki kesempatan untuk berperan dan memberikan pengaruh dalam proses pengambilan keputusan di tingkat internasional.

c. G20

merupakan forum ekonomi internasional yang memberikan ruang bagi Indonesia untuk berpartisipasi dalam pembahasan berbagai isu ekonomi global, seperti kebijakan moneter, perdagangan internasional, dan investasi. Melalui keterlibatan ini, Indonesia memiliki peluang untuk mendorong kebijakan yang

dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, Indonesia juga berperan sebagai perwakilan negara berkembang dengan menyampaikan berbagai kepentingan serta tantangan yang dihadapi negara-negara dengan ekonomi berkembang di tingkat global. Dalam menghadapi situasi krisis dunia, seperti pandemi COVID-19, Indonesia turut berkontribusi dalam kerja sama internasional guna mendukung pemulihan ekonomi dan kesehatan global

### **Pengaruh terhadap Stabilitas politik**

Kebijakan luar negeri memiliki dua unsur utama, yaitu tujuan nasional yang hendak dicapai serta sarana yang digunakan untuk mewujudkannya. Salah satu alat yang digunakan negara dalam mencapai tujuan kebijakan luar negerinya adalah diplomasi, yang juga menjadi instrumen penting dalam hubungan internasional. Hubungan antara tujuan nasional dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapainya telah lama menjadi perhatian utama suatu negara. Dalam perkembangannya, diplomasi digital muncul sebagai salah satu sarana yang dimanfaatkan pemerintah untuk mendukung pencapaian tujuan nasional. Meskipun belum terdapat definisi yang bersifat baku, Fergus Hanson mendefinisikan diplomasi digital sebagai pemanfaatan internet dan teknologi informasi serta komunikasi untuk membantu mencapai dan memperkuat tujuan nasional suatu negara.

Geopolitik dan geostrategi pertahanan merupakan titik fokus dalam hubungan internasional, khususnya di dunia global yang ditandai dengan interkoneksi, ancaman transnasional, dan kemajuan teknologi yang pesat. Ketika negara berusaha melindungi kepentingan mereka dan menjaga keamanan, pendekatan tradisional terhadap geopolitik dan geostrategi pertahanan telah mengalami transformasi yang signifikan. Transformasi ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor. Pertama, globalisasi telah menyebabkan peningkatan jumlah dan kompleksitas tantangan keamanan yang dihadapi negara. Ancaman transnasional seperti terorisme, serangan siber, dan pandemi membutuhkan pendekatan yang lebih kolaboratif dan kooperatif terhadap geopolitik dan geostrategi pertahanan.

Di tengah perkembangan dunia yang berlangsung sangat cepat, penyusunan kebijakan pertahanan nasional yang tepat menjadi hal penting untuk menjaga keamanan serta melindungi kepentingan negara. Dalam proses tersebut, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi geopolitik dan geostrategi. Pemahaman ini membantu pemerintah dalam memperkirakan berbagai ancaman yang mungkin muncul, menentukan kerja sama strategis, serta mengatur penggunaan sumber daya secara efektif.

Melalui analisis terhadap dinamika kekuatan regional, kemampuan militer, dan berbagai tren yang berkembang, para pembuat kebijakan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat guna memperkuat sistem pertahanan nasional. Selain itu, pemahaman yang baik mengenai situasi geopolitik dan geostrategi juga membuat kebijakan pertahanan lebih fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan keamanan global, sehingga ketahanan dan keamanan negara dapat terus terjaga. (Sarjito & Duarte, 2023) Lanskap geopolitik dan geostrategis mengacu pada

interake kompleks faktor politik, ekonomi, sosial, dan militer di dalam dan di antara negara-negara yang membentuk hubungan internasional, Geopolitik berfokus pada pemahaman pengaruh teritorial dan geografis pada kekuatan nasional, sedangkan geostrategi berkaitan dengan pengalokasian sumber daya militer untuk mencapai tujuan nasional.

### **Tantangan yang Dihadapi**

#### ***Peningkatan Ketidakpastian dan Risiko Ketegangan***

Meningkatnya ketegangan geopolitik memberikan dampak besar terhadap naiknya tingkat ketidakpastian dan risiko dalam iklim investasi global, termasuk bagi Indonesia sebagai salah satu tujuan investasi asing. Dalam situasi tersebut, ketidakstabilan politik internasional mendorong perusahaan multinasional untuk lebih berhati-hati dalam menempatkan modalnya. Konflik maupun persaingan antarnegara, seperti perang dagang antara United States dan China atau konflik militer di kawasan Eropa Timur, membuat investor cenderung menunda keputusan investasi asing langsung (Foreign Direct Investment/FDI) atau memindahkan investasinya ke negara yang dianggap memiliki stabilitas politik dan ekonomi yang lebih baik. Ketidakpastian tersebut tidak hanya memengaruhi persepsi terhadap risiko investasi, tetapi juga membatasi akses terhadap informasi pasar yang akurat, meningkatkan biaya transaksi, serta menghambat perencanaan strategis jangka panjang perusahaan.

#### ***Volatilitas Ekonomi dan Moneter***

Ketegangan geopolitik global membawa pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi dan moneter di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Dampak yang paling nyata terlihat pada fluktuasi harga komoditas, terutama di sektor energi dan pangan. Konflik perang di Ukraine serta konflik berkepanjangan di kawasan Timur Tengah menyebabkan terganggunya pasokan global minyak mentah, gas alam, dan bahan pangan pokok seperti gandum dan jagung. Situasi ini mengakibatkan kenaikan harga komoditas secara tajam yang kemudian memicu peningkatan inflasi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Selain itu, gejolak geopolitik juga berkaitan erat dengan tingginya volatilitas harga komoditas dunia, sehingga berdampak pada meningkatnya biaya produksi, khususnya pada sektor industri dan logistik yang sangat bergantung pada energi dan bahan bakar.

#### ***Ketergantungan terhadap Ekonomi Global***

Indonesia termasuk negara dengan sistem ekonomi terbuka yang menjalin kerja sama perdagangan dengan berbagai negara di dunia. Keadaan ini membuat kondisi perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi internasional. Apabila terjadi perang dagang, krisis ekonomi global, maupun konflik antarnegara, Indonesia dapat merasakan berbagai dampak, seperti menurunnya kegiatan ekspor, melemahnya nilai tukar rupiah, meningkatnya harga barang impor, serta berkurangnya investasi asing. Ketergantungan terhadap pasar internasional tersebut menjadi tantangan penting bagi Indonesia karena dapat memengaruhi kestabilan ekonomi nasional.

Tantangan geopolitik Indonesia sangat beragam dan terus berkembang mengikuti kondisi dunia internasional. Posisi strategis Indonesia memberikan banyak peluang, tetapi juga menghadirkan ancaman dalam bidang ekonomi, politik, keamanan, dan sosial. Oleh sebab itu, Indonesia perlu memperkuat diplomasi internasional, meningkatkan ketahanan nasional, memperkuat pertahanan negara, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi tantangan geopolitik global dengan baik.

### **Upaya Menghadapi Pengaruh Geopolitik**

#### ***Peningkatan Infrastruktur Ramah Lingkungan***

Pemerintah perlu membangun infrastruktur yang tahan bencana, seperti tanggul penahan banjir di kawasan pesisir dan fasilitas evakuasi di daerah rawan gempa. Di samping itu, investasi dalam energi terbarukan, seperti tenaga angin dan solar, dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

#### ***Konservasi dan Rehabilitasi Ekosistem***

(Suhardi et al., 2023) Perlindungan terhadap ekosistem kritis, seperti mangrove, hutan, dan terumbu karang, sangat penting untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Kawasan mangrove di Indonesia memiliki potensi besar untuk menyerap karbon, meskipun banyak di antaranya telah rusak akibat pembangunan yang tidak berkelanjutan.

#### ***Kerja Sama Internasional***

Indonesia perlu memperkuat perannya dalam forum internasional seperti COP (Conference of Parties) dan ASEAN untuk mendapatkan dukungan teknis dan pendanaan dalam menghadapi perubahan iklim. (Suhardi et al., 2023) juga menekankan pentingnya aliansi regional untuk mengurangi risiko bencana lintas batas, seperti tumpahan minyak dan pencemaran laut.

#### ***Memperkuat Diplomasi Internasional***

Indonesia terus menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai negara untuk menjaga stabilitas kawasan dan memperkuat posisi Indonesia di dunia internasional. Dan pemerintah berupaya meningkatkan produksi nasional, mengembangkan industri dalam negeri, serta memperkuat sektor maritim dan sektor perdagangan.

#### ***Edukasi dan Kesadaran Publik***

Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mitigasi perubahan iklim adalah langkah krusial dalam membangun ketahanan nasional. Program edukasi berbasis komunitas di daerah rawan bencana perlu ditingkatkan untuk mendorong adopsi praktik-praktik ramah lingkungan.

### **Kesimpulan dan Saran**

Geopolitik memberikan dampak yang besar terhadap kondisi ekonomi dan politik suatu negara, termasuk Indonesia. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia,

Indonesia memiliki posisi geografis yang sangat strategis sehingga menghadirkan berbagai peluang maupun tantangan dalam menghadapi perkembangan global. Letak Indonesia yang berada di jalur perdagangan internasional membuat Indonesia memiliki peranan penting dalam hubungan ekonomi dunia serta mendukung terwujudnya cita-cita sebagai Poros Maritim Dunia. Dalam aspek ekonomi, pengaruh geopolitik dapat dilihat dari aktivitas perdagangan internasional, arus investasi asing, perubahan harga komoditas, serta keterkaitan Indonesia dengan kondisi ekonomi global. Konflik antarnegara, perang dagang, dan ketidakstabilan ekonomi dunia dapat berdampak pada nilai tukar rupiah, kegiatan ekspor dan impor, inflasi, hingga kestabilan ekonomi nasional. Oleh sebab itu, Indonesia perlu menjaga ketahanan ekonomi dalam negeri dan meningkatkan kemampuan bersaing agar mampu menghadapi berbagai tekanan global.

Di bidang politik, geopolitik juga berpengaruh terhadap kebijakan luar negeri, sistem pertahanan, dan diplomasi internasional Indonesia. Keterlibatan Indonesia dalam organisasi internasional seperti ASEAN, PBB, dan G20 menunjukkan peran aktif Indonesia dalam menjaga perdamaian dan stabilitas dunia. Selain itu, pemahaman mengenai geopolitik dan geostrategi sangat diperlukan dalam penyusunan kebijakan pertahanan nasional untuk menghadapi berbagai ancaman global yang semakin kompleks. Berbagai tantangan geopolitik, seperti ketidakpastian investasi, ketidakstabilan ekonomi dan moneter, serta ketergantungan terhadap ekonomi global, mendorong Indonesia untuk memperkuat ketahanan nasional. Upaya yang dapat dilakukan antara lain pembangunan infrastruktur, penguatan diplomasi internasional, pelestarian lingkungan, peningkatan kerja sama global, serta pengembangan kualitas sumber daya manusia dan kesadaran masyarakat. Melalui strategi yang tepat, Indonesia dapat memanfaatkan posisi geografis dan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki untuk menjaga stabilitas ekonomi dan politik nasional, sekaligus memperkuat peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dan kerja sama internasional.

## Daftar Pustaka

- Ananda, G. C., & Helman, H. (2023). Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(4), 66–74. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i4.690>
- Arifin, S., & Hasby, M. S. (2024). Konstruksi Teologi Agraria Sebagai Penguatan Agenda Reforma Agraria: Studi terhadap Aktivist Front Nahdiyyin untuk Kedaulatan Sumber Daya Alam. <http://repository.uin-malang.ac.id/18110/>
- Nurlaili, R., & Miranti, T. (2023). Kinerja bank komersial syariah: Keterkaitan berdasarkan rasio keuangan, ekonomi makro, dan teknologi keuangan. 3 (1). <http://repository.uin-malang.ac.id/16190/>
- Romi Faslah. (2016). Identitas Nasional, Geostrategi, dan Geopolitik: Membangun Keberlanjutan dan Kedaulatan. <https://repository.uin-malang.ac.id/20872/>
- Sarjito, A., & Duarte, E. P. (2023). Geopolitik dan Geostrategi Pertahanan: Tantangan keamanan Global.
- Suhardi, A. A., Andini, I., Safitri, N. A. N., & Silalah, P. R. (2023). Meningkatkan Produktivitas Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 90–99.

- Suryanto, S., & Kurniati, P. S. (2022). Analisis Perdagangan Internasional Indonesia dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. *Intermestic: Journal of International Studies*, 7(1), 104. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v7n1.6>
- Utomo, H. S., Effendi, A., & Simangunsong, S. P. (2025). Potensi dan Tantangan Indonesia sebagai Negara Maritim dalam Mewujudkan Poros Maritim Dunia. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 2(5), 659–665. <https://ojs.arbain.co.id/index.php/jkc/index>
- Wulandari, L. M., & Zuhri, S. (2019). The Effect of International Trade and Investment on Indonesian. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 119–127. <http://dx.doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>